

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022 dengan rincian kegiatan penelitian yang dilakukan ada beberapa tahap. Pertama, yaitu tahap pengajuan proposal pada Tahun Ajaran 2022. Kedua, yaitu tahap perizinan. Ketiga, yaitu tahap pengumpulan data. Keempat, yaitu tahapan analisis data.

3.1.2 Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini merupakan upaya untuk menganalisis Diplomasi Perdagangan Indonesia Dalam *INA-LAC Business Forum* Tahun 2019-2021 (Studi Kasus: Brazil dan Suriname). Maka dari itu, penulis menilai bahwa metode penelitian yang tepat dalam studi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang dimana penelitian tersebut dikemukakan berupa narasi. Di dalam narasi tersebut di bahas bagaimana hasil dari penelitian kualitatif tersebut menggunakan pendekatan deskriptif.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik/metode pengumpulan data sekunder. Metode pengumpulan data sekunder ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini berupa buku, jurnal, dan website artikel. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data yang di dapat dari portal berita online, hasil laporan/dokumen resmi dari instansi pemerintah yang dimana ketiga sumber tersebut termasuk ke dalam data sekunder

penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder sudah cukup untuk memenuhi temuan data yang digunakan di dalam penelitian ini. Selain itu, hasil dari temuan data penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif analisis yakni temuan data penelitian akan dipaparkan berupa penjelasan secara analitis. Metode deskriptif analisis merupakan penggunaan metode yang dapat dibilang sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui Diplomasi Perdagangan Indonesia Dalam *INA-LAC Business Forum* Tahun 2019-2021 (Studi Kasus: Brazil dan Suriname).

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang dimana data penelitian yang telah diperoleh dilakukan pengolahan sehingga menjadi sebuah informasi baru. Proses pengolahan data penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan data tersebut memiliki karakteristik sehingga dapat lebih mudah dimengerti serta berguna agar dapat dijadikan sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya sebagai solusi yang berkaitan dengan suatu penelitian.

Di dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik analisis data yang dipakai yakni teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁴ Ada beberapa langkah di dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan maka dari itu perlu dilakukannya teknik analisis data berupa reduksi data. Reduksi data berupa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

¹⁴ Abdussamad, Zuchri, (2021). "Metode Penelitian Kualitatif", edisi ke-1 (Syakir Media Press). Hal 160-161.

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk narasi, tetapi penyajian data dapat juga dilakukan berupa, grafik, matrik, jejaring kerja, dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga di dalam analisis data menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Alasan penulis memilih dua studi kasus dikarenakan penelitian ini memiliki variabel penelitian yang cukup banyak sehingga hal tersebut tidak dapat memungkinkan untuk dibahas secara satu per satu. Selain itu, pemilihan dua studi kasus penelitian ini agar lebih mempermudah penelitian serta memperkecil ruang lingkup variabel penelitian dan pemilihan dua studi kasus juga untuk menentukan penelitian terkait diplomasi perdagangan Indonesia dengan negara Amerika Latin yaitu Brazil dan diplomasi perdagangan Indonesia dengan negara Karibia yaitu Suriname dalam *INA-LAC Business Forum*.

Di sisi lain, alasan penulis mengambil studi kasus penelitian negara Brazil dalam penelitian ini dikarenakan Brazil merupakan salah satu negara terbesar di kawasan Amerika Latin. Dengan besarnya negara Brazil di

kawasan Amerika Latin, ini juga menandakan bahwa Brazil merupakan negara yang memiliki tingkat perekonomian terbesar di wilayah Amerika Latin. Selain itu, negara Brazil merupakan salah satu negara *Emerging Markets Economies* (EME) yaitu negara yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat, mengalami proses industrialisasi, dan juga modernisasi.¹⁵ Dengan negara Brazil merupakan negara EME, bisa dikatakan bahwa Brazil memiliki potensi untuk dapat membantu mendongkrak perekonomian Indonesia melalui hubungan ekonomi dan perdagangan. Selain itu, negara Brazil merupakan pasar perdagangan terbesar di kawasan Amerika Latin bagi perdagangan Indonesia.

Alasan berikutnya penulis mengambil studi kasus penelitian negara Suriname dalam penelitian ini dikarenakan Suriname merupakan negara yang memiliki nilai-nilai historis (sejarah) budaya yang panjang dengan Indonesia dalam hal ini ialah budaya Jawa yang dimana budaya Jawa serta masyarakat keturunan Jawa sudah ada selama ratusan tahun di Suriname semenjak zaman penjajahan Belanda. Dari sisi politik, Suriname dengan Indonesia memiliki hubungan politik atau hubungan diplomatik yang sangat dekat. Hal ini terjadi karena Indonesia dan Suriname memiliki sejarah hubungan politik/diplomatik yang baik. Hubungan diplomatik yang baik antara kedua negara ini ialah bagaimana Indonesia dan Suriname memiliki forum bilateral yang dinamakan Sidang Komisi Bersama (SKB) yang di dalam forum tersebut membahas berbagai macam kerja sama bilateral dalam bidang-bidang tertentu seperti bidang ekonomi, pendidikan, teknologi, infrastruktur, dan lain-lain.

¹⁵ Hartono. 2014. "Memahami Pasar-Pasar Emerging (Understanding Markets)" – *Jurnal Ekonomi Universitas Borobudur*.